

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi sangat cepat terutama di bidang sistem informasi setiap perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah pastinya membutuhkan peran teknologi informasi dalam keamanan atau pengelolaan data. Oleh sebab itu, sangatlah penting bagi sebuah organisasi, perusahaan, pemerintah dan sekolah untuk menerapkan suatu sistem informasi yang terpercaya dalam mengatur kelancaran proses data serta membantu dan meningkatkan kecepatan pekerjaan yang dilakukan. Sistem informasi bisa dijadikan solusi untuk mengatasi masalah atau kendala yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan kualitas layanan, baik kecepatan maupun kualitas informasi yang diberikan untuk mengelola atau menjalankan operasional perpustakaan (Dana dkk, 2015).

Teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk menemukan strategi bisnis baru, membantu perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah untuk menghadapi persaingan, dan juga meningkatkan produktivitas. Agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk kepentingan strategi bisnis, maka tata kelolanya harus diperhatikan dengan baik. Tata kelola teknologi informasi adalah bagian dari tata kelola perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah pada sistem dan teknologi informasi serta manajemen kinerja dan risiko. Salah satu standar yang digunakan dalam tata kelola teknologi informasi adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Layanan teknologi informasi yang tepat waktu, aman, akurat dan relevan dengan kebutuhan pengguna merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam

mendukung kelancaran pelaksanaan penilaian perpustakaan, pencapaian kinerja yang maksimal akan tercapai jika perencanaan, strategi dan penerapan teknologi informasi yang selaras.

Selama ini dalam proses manajemen perpustakaan di SDN 1 Tanjung Senang masih secara konvensional belum terkomputerisasi, fakta ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pustakawan dan observasi yang dilakukan penulis. Seperti halnya laporan pengelolaan buku, pustakawan mendata atau mengecek jumlah buku, dan buku lainnya seperti buku mata pelajaran, buku cerita, dan lain-lain. Setelah itu ditulis dikertas untuk dijadikan laporan sekolah. laporan tersebut hanya disampaikan lewat lisan lalu dicatat dipembukuan oleh bendahara barang dan pustakawan secara manual. Sehingga dapat menyebabkan terjadinya kehilangan laporan pengelolaan buku yang didata. Selain itu permasalahan tidak adanya daftar keanggotaan perpustakaan maka, peminjaman dan pengembalian buku saat ini masih dilakukan secara cara manual. Dan dapat mengakibatkan kesalahan pada pencatatan peminjaman buku dan pengembalian buku oleh pustakawan. Kemudian dalam laporan denda masih secara manual yang ditulis dibuku kas oleh pustakawan, sehingga mengakibatkan kehilangan data laporan denda. Dan selain itu tidak adanya katalog yang dapat mencari buku dan informasi tentang stok buku yang tersedia. Maka penulis menyarankan diterapkannya sistem yang dapat mempermudah proses di perpustakaan menggunakan *software* SLiMS akasia 8 (*Senayan Library Management System*) sebagai perangkat lunak dalam automasi perpustakaan. Sehingga perangkat lunak tersebut dapat membantu kinerja perpustakaan, menangani pelayanan dan pengolahan perpustakaan dan juga. SDN 1 Tanjung Senang telah menyadari

pentingnya kegiatan pengelolaan dan evaluasi teknologi yang akan diterapkan, karena bermanfaat untuk mengetahui bagaimana kinerja sistem yang akan berjalan saat ini dan, disistem ini terdapat data perpustakaan.

Maka untuk mengimplementasikan SliMS akasia 8 di SDN 1 Tanjung Senang di lakukan audit sistem informasi tata kelola untuk mengevaluasi dan menganalisis apakah *software* SliMS layak digunakan atau tidak layak digunakan di perpustakaan. Dengan menggunakan *framework* COBIT 5 ada 5 domain COBIT 5, yaitu (EDM) *Evaluating, Direction and Monitoring*, (APO) *Align, Plan and Organise*, (BAI) *Build, Acquire, And Implement*, (DSS) *Deliver, Service And Support*, (MEA) *Monitoring, Evaluate, And Asses*, dengan keseluruhan 37 proses yang ada didalamnya. COBIT 5 dipilih karena memiliki cakupan yang luas untuk proses pengelolaan teknologi informasi, kedetilan proses dan aktivitasnya. (ISACA, 2012).

Pada beberapa proses yang digunakan diharapkan dapat diketahui tingkat kematangan dengan metode kerangka kerja yang ada pada *framework* COBIT yaitu pada domain MEA01 dan domain MEA02 karena pada domain tersebut dapat monitor, mengevaluasi, dan menilai. Solusi teknologi informasi perlu diidentifikasi atau diimplementasikan dan layanan yang diperlukan yang mencakup penyediaan layanan, manajemen keamanan dan kelangsungan, dukungan layanan pada pengguna, manajemen data dan fasilitas operasional. (Surendro, 2009).

Berdasarkan uraian yang digambarkan di atas mengenai permasalahan di perpustakaan SDN 1 Tanjung Senang oleh karena itu, penulis akan memberikan informasi mengenai hasil analisis dan evaluasi terhadap *software* SLiMS dan

mengusulkan penelitian yang berjudul “**Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan Menggunakan *Framework* COBIT 5 (Studi Kasus : SDN 1 Tanjung Senang)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis sistem SliMS agar layak atau tidak layaknya di gunakan dengan cara menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain MEA01 dan domain MEA02 pada perpustakaan SDN 1 Tanjung Senang?
2. Bagaimana hasil evaluasi analisis sistem SliMS menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain MEA01 dan MEA02 serta dengan mengukur tingkat kematangan menggunakan *maturity level* pada SDN 1 Tanjung Senang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Penelitian ini hanya menentukan tingkat kematangan dan melihat hasilnya apakah *software* SliMS layak digunakan atau tidak layak digunakan dengan tata kelola teknologi informasi dalam monitor, evaluasi dan menilai *software* SliMS yang akan digunakan pada SDN 1 Tanjung Senang.
2. Menggunakan *Framework* COBIT 5 dari domain yang digunakan yaitu domain MEA01 (memantau, mengevaluasi dan menilai kinerja dan penyesuaian), domain MEA02 (memantau, mengevaluasi dan menilai

sistem pengendalian internal). Metode penilaian dan pendekatan yang digunakan berdasarkan *maturity level* dan pengujian menggunakan *black box*.

3. Informasi dan data yang digunakan untuk proses penelitian hanya pada perpustakaan SDN 1 Tanjung Senang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis *software* SLiMS akasia 8 apakah layak digunakan atau tidak layak digunakan di perpustakaan SDN 1 Tanjung Senang dengan menggunakan *framework* COBIT 5, pengujian menggunakan *black box* dan mengetahui tingkat kematangan sistem menggunakan *maturity level* pada SLiMS.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis dan pengujian menggunakan *black Box* dengan *framework* COBIT 5 dapat dimanfaatkan oleh pihak SDN 1 Tanjung Senang untuk mengetahui apakah *software* SLiMS dapat digunakan.
2. Meningkatkan kualitas dalam pelayanan dan pengelolaan teknologi sistem informasi di perpustakaan SDN 1 Tanjung Senang.
3. Memberikan pengetahuan hasil dari mengukur tingkat kematangan dalam monitor, evaluasi dan menilai sistem menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain MEA01, domain MEA02 dan. Pengembangan model penelitian mengenai tingkat kematangan *maturity level* sistem informasi tata kelola teknologi informasi perpustakaan dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.